

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA TANJUNG MUDA**

SKRIPSI



OLEH:

NIA AFRIANTI

NIM.2110402018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

TH.2025 M/ 1446 H

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA TANJUNG MUDA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah.**

OLEH:

**NIA AFRIANTI
NIM.2110402018**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

TH.2025 M/ 1446 H

Pembimbing


WIYAN MAILINDRA, M.Si

DOSEN FEBI IAIN KERINCI

AGENDA

NOMOR : 58

TANGGAL : 29-April-2025

PARAF : 

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Sungai Penuh, 10-09-2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

IAIN Kerinci

di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari: Nia Afrianti NIM: 2110402018 yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Muda", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarja Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dentgan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara.
wassalamualikum, wr, wb.

Pembimbing



WIYAN MAILINDRA, M.Si
NIP. 199205032020121007

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : NIA AFRIANTI
NIM : 2110402018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Tanjung Muda Kecamatan Hamparan Rawang Kota
Sungai Penuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG MUDA” murni merupakan gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidak benaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya jadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, 12 Februari 2025

Yang menyatakan



NIA AFRIANTI
NIM: 2110402018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Jln. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112
Website: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu, tanggal 01 - Mei - 2025, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh,.....2025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Ketua Sidang/Pembimbing

Wivan Mailindra, M.Si
NIP. 199205032020121007

Penguji I

Penguji II

Syamsarina, Lc.M.A
NIP.197306062014122001

Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy
NIP. 199006022019031014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang diutus oleh Allah SWT. dengan membawa petunjuk dan pedoman bagi kehidupan umat manusia didunia dan akhirat.

Sripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan yang **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG MUDA”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan dan ilmu penulis sangat terbatas, sehingga skripsi ini penulis rasakan masih jauh dari kata sempurna, namun dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, serta berkat bimbingan dari beberapa pihak akhirnya banyak kendala yang dapat teratasi. atas bantuan dan bimbingan serta petunjuk yang penulis terima, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

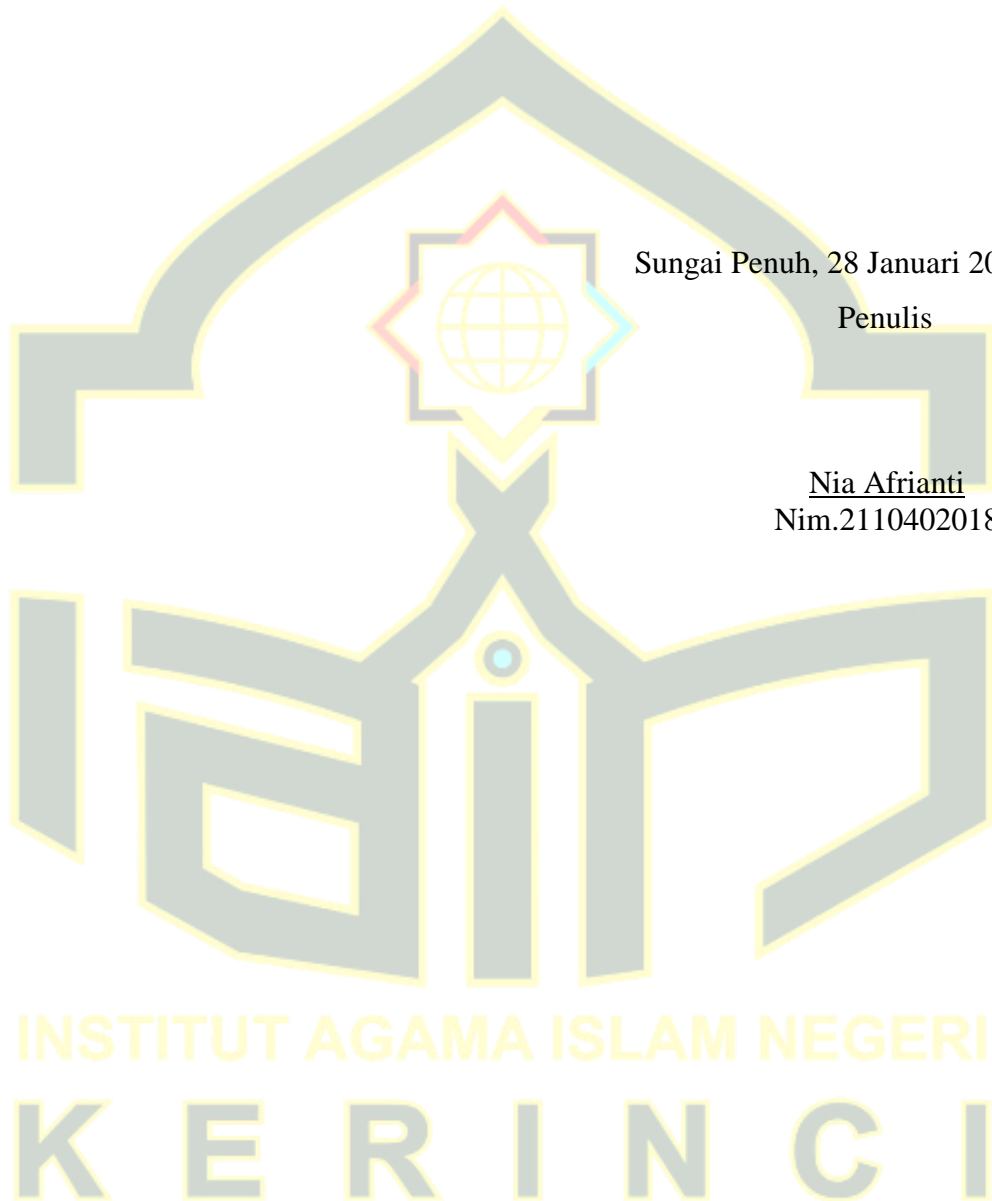
2. Bapak Wakil Rektor I,II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Wiyan Mailindra M.Si selaku pembimbing yang penuh kerelaan hati telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.
4. Bapak/ibu ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang juga sebagai konsultan dalam proses awal Skripsi ini sehingga judul skripsi ini dapat diterima.
5. Bapak/ibu Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A selaku Pembimbing Akademik Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Kerinci yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun masa perkuliahan.
8. Bapak Kepala Desa dan jajaran kepengurusan kantor Kepala Desa Tanjung Muda beserta masyarakat yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
9. Kepada Orang tua, kakanda dan adinda serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, bantuan dan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat dan karunianya atas jerih payah dan bantuannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sungai Penuh, 28 Januari 2025

Penulis

Nia Afianti
Nim.2110402018



ABSTRAK

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA TANJUNG MUDA**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda. Dengan kajiannya dilatar belakangi dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda? dan apakah terdapat pengaruh tingkat pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda?.

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang timbul adalah adakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda dan adakah pengaruh pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 92 responden atau masyarakat yang berada di Desa Tanjung Muda, yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis yang memuat uji persial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (uji R^2), dan dengan pengolahan datanya menggunakan SPSS *for windows*.

Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan uji-uji tersebut maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat didesa tanjung muda.

Kata kunci: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Kesejahteraan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATION LEVEL AND WORK ON COMMUNITY WELFARE IN TANJUNG MUDA VILLAGE

This study discusses the influence of education level and work on community welfare in Tanjung Muda Village. With the background of the study with the level of education and work on community welfare in Tanjung Muda Village. With the formulation of the problem in this study is whether there is an influence of education level on community welfare in Tanjung Muda Village? and is there an influence of employment level on community welfare in Tanjung Muda Village?.

Based on the description, the problem that arises is whether there is an influence of education level on community welfare in Tanjung Muda Village and the influence of work on community welfare in Tanjung Muda Village.

Based on data obtained from distributing questionnaires to 92 people in Tanjung Muda Village, which was then analyzed using quantitative data analysis. Quantitative analysis includes validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple regression tests, hypothesis tests containing partial tests (T tests), simultaneous tests (F tests) and coefficient of determination tests (R² tests), and with data processing using SPSS for Windows.

From the result of processing research data using these tests, it will be know whether or not there is an influence of education and employment levels on the welfare of the community in Tanjung muda village.

Keywords: Effect of Education Level, Work and Welfare

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Kusembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat aku cintai dan kusayangi. Terutama kedua orang tuaku, ayahanda Zainal dan ibunda Delli Yanti yang selalu merestui dan mendoakan setiap jejak langkahku, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga kepada ku, serta kakakku Wilda Saputri dan adekku Amih Tahul Fikri yang selalu ada untuk menemani diriku kapanpun dan dimanapun, yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan dan semangat serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dalam setiap perjuanganku sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Dosen-dosenku tercinta yang telah membimbing dan mendidikku sehingga diriku bisa sampai ketitik ini serta teman-teman ku semua yang selalu memberikan motivasi kepadaku dan semua orang yang telah mendoakan diriku sehingga aku bisa sampai ketitik ini.

Semoga setiap untaian dan doa pengorbanan yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Amin ya Rabbal alamin.

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri” (Qs. Al-isra:7).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK.....	x
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar belakang	1
1.2.Identifikasi masalah	7
1.3.Batasan masalah	7
1.4.Rumusan masalah	8
1.5.Tujuan peneliti	8
1.6.Manfaat peneliti	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Variabel dependen Y (Kesejahteraan)	10
2.2 Variabel independen X1 (Tingkat pendidikan)	23

2.3 Variabel independen X2 (Pekerjaan)	30
2.4 Penelitian relevan	35
2.5 Kerangka konseptual	36
2.6 Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan rancangan penelitian	38
3.2 Ruang lingkup dan lokasi penelitian	38
3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional	39
3.4 Populasi dan sampel	41
3.5 Jenis data	43
3.6 Sumber data	43
3.7 Teknik pengumpulan data	44
3.8 Instrumen penelitian	45
3.9 Uji instrumen penelitian	45
Uji asumsi klasik	46
Uji Regresi Berganda	48
Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	53
4.2. Analisis Deskriptif	54
4.3. Hasil Penelitian	65
4.4. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan79

5.2.Saran.....79

DAFTAR PUSTAKA80

LAMPIRAN.....84

RIWAYAT HIDUP111



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Muda	3
Tabel 1.2 Data jenis pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Muda	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	35
Tabel 4.1 Nama-nama kepala Desa Tanjung Muda	54
Tabel 4.2 Rata-rata variabel tingkat pendidikan	55
Tabel 4.3 Rata-rata variabel pekerjaan.....	59
Tabel 4.4 Rata-rata variabel kesejahteraan	62
Tabel 4.5 Hasil uji validitas	65
Tabel 4.6 Hasil uji reabilitas	67
Tabel 4.7 Hasil uji multikolinearitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil uji analisis berganda	72
Tabel 4.9 Hasil uji T.....	74
Tabel 4.10 Hasil uji F.....	75
Tabel 4.11 Hasil uji R ²	76

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Histogram normalitas	68
Gambar 4.2 Probolity plot normalitas.....	69
Gambar 4.3 Uji heteroskedastisitas.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan dambaan setiap manusia dalam hidupnya, dimana kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika terpenuhinya kebutuhan seluruh manusia, dengan terpenuhinya kebutuhan manusia baik dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum dan pakaian hingga kebutuhan yang diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal yang mendasar yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.

Menurut (Widjajo, 2010) kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian, tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan antara lain pendapatan, pendidikan, pengeluaran, kesehatan, pertumbuhan ekonomi dan faktor sosial budaya. Menjadi manusia yang sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak dapat dicapai dengan begitu saja, dimana banyak cara dan pengorbanan yang harus dilalui untuk mencapai kesejahteraan yang diidamkan oleh masing-masing individu misalnya dengan bekerja. selain itu, menurut beberapa ahli untuk memenuhi kebutuhan dapat dicapai dengan jalur pendidikan ataupun melalui proses belajar.

Pendidikan merupakan proses dimana pengetahuan, keterampilan, nilai dan kebiasaan ditransfer dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian yang terjadi disekolah ataupun dilingkungan sosial.

Menurut (Arifin,, 2005), Pendidikan merupakan persiapan atau bekal untuk beberapa aktivitas atau pekerjaan yang layak, pendidikan seharusnya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai dengan hasil analisis psikologis dan mengikuti perkembangan secara bertahap baik secara fisik maupun internal.

Tingkat pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan, dimana pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan. Selain itu al-quran juga menjelaskan akan pentingnya pendidikan bagi manusia (umatnya) dalam menuntut ilmu dan mencari pengetahuan, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. An-nahl:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Ayat tersebut menjelaskan tentang cara menyampaikan ajaran dengan hikmah, pengajaran yang baik dan perdebatan yang baik.

Dimana, kesejahteraan merupakan suatu masalah yang banyak terjadi di masyarakat perdesaan . Salah satu masyarakat perdesaan yang masih tergolong memiliki tingkat pendidikan yang rendah, salah satunya yaitu masyarakat Desa Tanjung Muda yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Muda

No	TP. Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan tinggi	124 orang
2.	SMA	199 orang
3.	SMP	345 orang
4.	SD	339 orang
5.	TK	30 orang
6.	Tidak Sekolah	122 orang
Jumlah		1.159 orang

Sumber: Desa Tanjung Muda,24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Muda pada rata-rata berpendidikan pada tingkat SD terhitung sebanyak 339 orang, SMP terhitung sebanyak 345 orang, SMA terhitung sebanyak 199 orang , Perguruan tinggi terhitung sebanyak 124 orang dan bahkan ada sebagian masyarakat yang tidak berpendidikan atau sekolah terhitung sebanyak 122 orang hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi. Dengan sebagian besar masyarakat dapat dikatakan

berpendidikan rendah maka dapat mempengaruhi dari tingkat kesejahteraan.

Selain pendidikan yang menjadi tolak ukur untuk mencapai kesejahteraan, pekerjaan juga merupakan salah satu tolak ukur untuk mencapai kesejahteraan.

Dimana Pekerjaan merupakan "kegiatan sosial" individu atau kelompok upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

Selain itu, pekerjaan juga merupakan suatu bagian penting dari kehidupan manusia, karena aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Dalam keadaan biasa, seseorang baik pria maupun wanita sejak dahulu kala memang menyukai pekerjaan, bila mereka tidak menyukai pekerjaan, mereka tidak terletak pada sipekerja itu sendiri, tetapi pada kondisi-kondisi sosial dari pekerjaan itu.

Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan dalam Pasal 1 angka 2 menentukan bahwa Tenaga kerja adalah *setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri, keluarga maupun masyarakat*. Sedangkan, dalam Pasal 1 angka 3 menentukan bahwa pekerja/buruh adalah *setiap orang yang bekerja dalam menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain*.

Selain itu Allah juga memerintahkan kepada umatnya agar bekerja dan berusaha, sebagaimana yang dijelaskan dalam kitabnya yaitu Al-Quran surah At-taubah: 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat tersebut menekankan akan pentingnya bekerja, berusaha dan menjaga integritas dalam pekerjaan, dimana Allah SWT. akan melihat dan mempertanggung jawabkan setiap pekerjaan yang kita lakukan dan akan ada balasan sesuai dengan amal kita.

Adapun jenis pekerjaan masyarakat yang berda di Desa Tanjung Muda yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Muda

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	290 orang
2.	Petani/ buruh tani	464 orang
3.	Wirausaha	115 orang
4.	Lainnya	290 orang

Jumlah	1.159 orang
---------------	--------------------

Sumber: Desa Tanjung Muda, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Muda pada umumnya memiliki pekerjaan disegi petani atau buruh tani yang dapat dihitung berjumlah 464 orang, wirausaha sebanyak 115 orang, PNS sebanyak 290 dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap sebanyak 290 orang.

Dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Muda masih tergolong dalam kategori rendah atau sedang, hal itu dikarenakan kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan, selain itu juga dikarenakan pada 18 tahun terakhir ini Desa Tanjung Muda terus mengalami suatu bencana yang menyebabkan masyarakat yang berada di Desa Tanjung Muda kehilangan akan pekerjaan seperti rusaknya lahan pertanian mereka yang disebabkan oleh suatu bencana yaitu bencana banjir. Dengan adanya bencana tersebut tingkat kesejahteraan masyarat Desa Tanjung Muda mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2008. Dengan tingkat pekerjaan yang masih tergolong rendah atau sedang maka dapat mempengaruhi dari tingkat kesejahteraan, dimana pekerjaan merupakan salah satu tolak ukur untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang ***“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN dan PEKERJAAN***

TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG MUDA”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya angka kelulusan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Tanjung Muda.

1.2.2 Kurangnya akses pendidikan yang berkualitas di Desa Tanjung Muda.

1.2.3 Rendahnya tingkat pekerjaan di Desa Tanjung Muda.

1.2.4 Rendahnya upah minimum yang tidak sebanding dengan kebutuhan hidup di Desa Tanjung Muda.

1.2.5 Kurangnya dukungan untuk keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi masyarakat di Desa Tanjung Muda.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapatkan temuan yang lebih mendalam permasalahananya. Oleh karena itu, peneliti ingin membatasi masalah dalam penelitian ini yang di fokuskan pada masyarakat yang berusia 17-25 tahun.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.5.1 Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda..
- 1.5.2 Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda.
- 1.5.3 Untuk mengatahui Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat bagi peneliti, dengan adanya Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendidikan dan pekerjaan bagi masyarakat demi untuk meningkatkan kesejahteraan.

1.6.2 Manfaat bagi masyarakat, Untuk menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya tingkat pendidikan dan pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesejahteraan

2.1.1 Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu dambaan setiap manusia dalam hidupnya, yang mana kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi seluruh kebutuhan manusia terpenuhi, dengan Terpenuhinya kebutuhan manusia yang bersifat paling dasar seperti makan, minum dan pakaian hingga kebutuhan yang diakui dalam kehidupan dan masyarakat merupakan salah satu hal yang mendasar yang mampu membuat manusia merasa kesejahteraan.

Menurut (BKKBN,, 2023) Kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki hubungan yang serasi. Selain itu, BKKBN juga mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu bentuk keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan baik yang bersifat dasar, sosial-psikologis maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan kontribusi yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

BKKBN juga mengklasifikasikan tingkat kesejahteraan keluarga menjadi lima tahapan yaitu sebagai berikut:

a) Keluarga Prasejahtera (KPS)

Merupakan keluarga yang belum memenuhi kebutuhan dasar seperti, pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

b) Keluarga Sejahtera I (KS-I)

Merupakan keluarga yang memenuhi kebutuhan dasar tetapi belum memenuhi kebutuhan psikologis.

c) Keluarga Sejahtera II (KS-II)

Merupakan keluarga yang memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis, tetapi belum memenuhi kebutuhan pengembangan.

d) Keluarga Sejahtera III (KS-III)

Merupakan keluarga yang memenuhi kebutuhan dasar, psikologis dan pengembangan, tetapi belum memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut (Hasibuan dkk, 2023) Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup atau tingkat kehidupan, dengan status kesejahteraan yang dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga.

Menurut (Widjajo, 2010), Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Namun,

kesejahteraan penduduk desa di indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk indonesia sangat perlu ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah.

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di indonesia jauh sebelum negara dan bangsa ini terbentuk, struktural sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan suatu desa dan tingkat kesejahteraan penduduknya, dimana pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh penduduk indonesia khususnya masyarakat perdesaan sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi desanya untuk dapat dimanfaatkan, karena dengan adanya pendapatan yang baik, maka kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi dan jauh dari garis kemiskinan.

2.1.2 Konsep Kesejahteraan Dalam Islam

Dalam kajian ekonomi islam, konsep kesejahteraan dalam islam atau sa'adah adalah kesejahteraan yang holistik dan seimbang antara aspek material dan spritual, individual, sosial dan kesejahteraan dikehidupan duniawi dan akhirat atau dalam kata lain kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran ekonomi dan bagian dari rahmatan lil alamin. Kesejahteraan akan diberikan oleh

Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkanNya dan menjauhi apa yang dilarangnya.

Menurut (Wahab, 2020:103) Kehadiran Islam di semenanjung Arab telah berhasil merubah status kesejahteraan masyarakat arab pada waktu itu yang sebelumnya sangat timpang. Kekayaan sebagian besar dimiliki segelintir bangsawan dari pemuka arab, namun setelah Islam memiliki kekayaan yang tersebar lebih merata. Islam telah hadir dengan segenap konsep sosialnya, Dengan Demikian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan sosial dimulai dengan “Islam“, yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

Konsep kesejahteraan dalam Islam dibagi menjadi 3 aspek yaitu sebagai berikut:

a) Aspek Pribadi

Sesungguhnya Allah SWT ketika menciptakan bumi Ia memberkahi di dalamnya, melengkapi dengan bahan-bahan makanan, perbekalan-perbekalan dan sumber-sumber kekayaan di dalam bumi dan permukaannya, guna untuk memenuhi kebutuhan hidup hamba-hambanya sehingga merasa sejahtera dan bahagia. Tugas setiap orang (individu) dalam masyarakat Islam diharuskan bekerja dan diperintahkan untuk bekerja,

guna untuk mencari sumber penghidupan (*ma'ishah*), sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”.

Dari penjelasan mengenai pusat-pusat kekayaan yang Allah peruntukan bagi manusia, ayat di atas juga meyakinkan bahwa sesungguhnya pusat-pusat kekayaan itu sudah mencukupi dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan di inginkan manusia. Hal ini dijelaskan pula dalam firman Allah swt Q.S Ibrahim ayat 34:

وَأَتَّكُم مِّن كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا

تُحْصُونَهَا إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya “*Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)*”.

Menurut (Al-Qaradlawi, 1982) Bekerja mencari sumber penghidupan (*ma'ayishah*) adalah senjata utama untuk menyebarkan kemiskinan, modal pokok dalam mencapai kekayaan, dan faktor dominan dalam menciptakan kemakmuran dunia. Dimana dalam tugas ini Allah SWT telah memilih manusia untuk mengelolanya dan Islam sangat mengecam kemiskinan, meminta-minta dan orang pasif yang hanya menunggu rizki, dimana Semua usaha dan upaya untuk mencari rizki yang halal dicatat sebagai ibadah.

b) Aspek Keluarga dan Masyarakat

menurut Al-Quran bahwa mengabdikan dan *ihsan* (berbuat baik) pada masyarakat merupakan salah satu dari nilai-nilai *insani* dan *ilahi*, yaitu suatu kebaikan dan kesempurnaan yang mengandung nilai yang sangat tinggi. Dorongan untuk memperhatikan keluarga terdekat dan orang yang membutuhkan tercantum jelas dalam Q.S Al-israa' ayat 26:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”

Setelah pada ayat sebelumnya memberi tuntunan menyangkut ibu-bapak, ayat ini melanjutkan tuntunan kepada kerabat selain mereka, Dan berikanlah kepada kerabat-kerabat terdekat dari pihak ibu maupun ayah, walaupun keluarga jauh (berikan haknya) berupa bantuan, kebajikan dan silaturrahi dan demikian juga kepada kaum miskin walaupun bukan kerabat, dan para musafir yang berupa zakat ataupun sodaqah atau bantuan lainnya yang mereka butuhkan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) dengan boros yaitu dengan sesuatu hal yang tidak mendatangkan kemaslahatan.

c) Aspek Negara dan Pemerintah

Dalam pengelolaan negara, Islam memberikan pedoman bagi pemimpin negara agar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan senantiasa berpihak atas nama kesejahteraan rakyatnya dengan berpedoman kepada sebuah kaidah yang berbunyi “Peraturan pemimpin atas yang dipimpin (rakyatnya) bergantung kepada kemaslahatan“. Artinya setiap peraturan atau kebijakan yang ditetapkan pemimpin harus berdasarkan kepada kemaslahatan dan kebaikan

rakyatnya. Oleh karena itu, Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara.

Dimana bunyi UUD 1945 Kewajiban negara adalah mewujudkan negeri yang sejahtera, adil dan makmur. Namun demikian, Al-Quran memberikan syarat tercapainya negeri yang sejahtera tersebut yakni jikalau hanya melalui iman dan takwa, Sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

وَلٰكِن كَذَّبُوْا فَاَخَذْنٰهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ﴿٩٦﴾

Artinya “*Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya*”.

Kata *barakat* dalam ayat di atas berarti kebaikan Tuhan dimana Kebaikan itu tidak diterima begitu saja oleh manusia dan Ada persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mendapatkannya. Allah SWT mengaitkan pemberian-Nya (*berkah*) dengan keimanan dan ketaqwaan.

Melalui ketakwaan, suatu penduduk negeri menjadikan mereka saling bekerjasama dalam

kebajikan dan tolong menolong dalam mengelola bumi dan menikmatinya bersama dimana Semakin kukuh kerjasama dan semakin tenang jiwa, maka semakin banyak pula yang dapat diraih.

Salah satu dari kewajiban negara adalah melindungi hak-hak individu manusia menurut syariat dan menjamin agar hak-hak itu memenuhi kewajiban-kewajiban mereka terhadap masyarakat sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan dengan ini Islam mengadakan keseimbangan antara individualisme dan kolektivisme. Oleh karena itu, dapat ditemukan salah satu korelasi langsung antara manifestasi iman dan takwa, dengan penciptaan kesejahteraan pada suatu negeri.

2.1.3 Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan adalah alat atau parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan individu, kelompok atau masyarakat. Indikator ini mencerminkan berbagai aspek kehidupan yang mempengaruhi kualitas hidup baik secara material maupun non material, selain itu indikator kesejahteraan ini dapat mencakup dimensi ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan lingkungan dan kebahagiaan.

Menurut beberapa ahli, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Indikator kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental dan segi spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain. Adapun pengertian mengenai kesejahteraan keluarga di Indonesia oleh pemerintah selama ini dikelompokkan kedalam dua tipe yaitu Tipe pra-sejahtera (keluarga yang masih mengalami kesulitan untuk memnuhi kebutuhan dasar hidupnya berupa sandang, pangan, dan papan) dan Tipe Keluarga Sejahtera.

Menurut (Sofia dkk, 2023), untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 4 indikator antara lain:

1. Pengangguran

Pengangguran merupakan orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang sistematis untuk mengembangkan potensi individu agar memiliki kemampuan dan sikap yang diperlukan untuk hidup dan berperan dalam masyarakat, dimana proses ini melibatkan bimbingan, pengajaran, pelatihan dan pengalaman belajar lainnya yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi manusia yang cerdas, berakhlak dan kompeten.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial yang memungkinkan untuk setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

4. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja sebelum, selama dan sesudah masa kerja, dimana tenaga kerja itu sendiri merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan

guna menghasilkan barang atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan:

a) Kesehatan Fisik

Kondisi tubuh yang sehat berkontribusi besar terhadap kesejahteraan, dimana pola makan yang baik, olahraga teratur dan akses perawatan kesehatan yang memadai yang merupakan suatu komponen penting.

b) Kesehatan Mental

Kesejahteraan mental seperti rasa puas, tingkat stres, kecemasan dan depresi mempengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan serta keseimbangan emosi dan perasaan bahagia berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan.

c) Hubungan Sosial

Dukungan dari keluarga, teman dan lingkungan sosial sangat penting untuk meningkatkan rasa kepemilikan, rasa diterima dan rasa dihargai.

d) Keadaan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi seperti pendapatan yang stabil, akses terhadap pekerjaan yang layak dan keadaan finansial yang aman memainkan peran penting dalam kesejahteraan.

e) Lingkungan Hidup

Lingkungan yang aman, bersih dan mendukung memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan, dimana polusi, kebisingan dan lingkungan lingkungan yang tidak kondusif dapat mempengaruhi kualitas hidup.

f) Pendidikan

Pendidikan yang baik memberikan pengetahuan dan keterampilan yang membantu dalam pengembangan pribadi dan karir serta meningkatkan kesempatan ekonomi.

g) Keamanan

Perasaan aman baik dari kekerasan fisik maupun ancaman psikologis penting untuk kesejahteraan.

h) Aktivitas Spritual dan Nilai Pribadi

Bagi banyak orang, spritualitas atau agama memberikan tujuan hidup, ketenangan batin dan rasa keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

i) Keseimbangan Kehidupan Pribad dan Kerja

Waktu yang cukup untuk beristirahat, rekreasi dan waktu berkualitas dengan orang-orang yang di cintai sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan mencegah stres.

2.2 Tingkat Pendidikan

2.2.1 Definisi Pendidikan

kata "pendidikan" berasal dari etimologi yang berasal dari kata Yunani "paedagogie" yang mana terdiri dari kata "paes" yang artinya anak dan "agogos" yang artinya membimbing. Jadi, paedagogie diartikan sebagai suatu pengajaran untuk mengajar anak-anak. selain itu kata "mendidik" dalam bahasa Romawi mengacu pada proses mengeluarkan sesuatu dari diri sendiri.

Sementara itu, menurut (Hidayat dan Abdillah, 2019:23) kata "mendidik" dalam bahasa Inggris mengacu pada pendidikan peningkatan dan melatih intelektual. Dimana bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak, sedangkan Dalam bahasa Jawa pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak serta untuk mengubah kepribadian sang anak.

Menurut (KBBI, 2002:3) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran atau pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, dengan kata lain pendidikan mempunyai pengertian suatu proses perubahan atau mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan atau proses perbuatan serta cara mendidik.

KiHajar Dewantara juga mengartikan bahwa pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pendidikan adalah usaha dan upaya yang diselenggarakan untuk membangun atau mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Menurut (Rodiyah, 2013), dimana pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai tingkat kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus. Selain itu pendidikan juga

berarti suatu proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan yang paling tinggi.

2.2.2 Konsep Pendidikan Dalam Islam

Menurut (Arifin, 2003), Dalam memberikan batasan tentang ilmu pendidikan Islam, para pemikir pendidikan Islam memiliki pandangan yang beragam. Dimana Muzayin Arifin memberi batasan Ilmu Pendidikan Islam sebagai studi tentang sistem dan proses kependidikan yang berdasarkan Islam untuk mencapai produk atau tujuannya, baik studi teoritis maupun praktis.

Sementara itu, Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang digunakan dalam proses pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam sebagai pedoman umat manusia khususnya umat Islam. Dimana Isi ilmu tersebut adalah teori, dimana Teori adalah suatu konsep pemikiran manusia yang disusun secara sederhana tentang suatu bidang kehidupan yang tersusun berdasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan dan saling mendukung.

Secara filosofis, ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang di dasari nilai-niai Islam yang

dengan pengetahuan dan teknologi yang dimikinya manusia disuruh untuk memahami alam semesta sejauh kemampuan rasionya.

2.2.3 Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut (Teguh, 2014:21) Indikator tingkat pendidikan adalah ukuran atau alat yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi aspek-aspek penting dari sistem pendidikan, berikut ini beberapa indikator tingkat pendidikan yang umum digunakan:

a) Angka partisipasi sekolah

Angka partisipasi sekolah dibagikan menjadi dua yaitu angka partisipasi kasar (rasio jumlah siswa dari semua umur yang terdaftar pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan, selanjutnya angka partisipasi murni) rasio jumlah siswa dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar pada jenjang tersebut terhadap jumlah penduduk dalam kelompok umur yang sama.

b) Angka melek huruf

Dimana terdapat pertase populasi diatas usia tertentu yang dapat membaca dan menulis.

c) Angka kelulusan

Persentase siswa yang berhasil menyelesaikan suatu jenjang pendidikan dalam waktu yang diharapkan.

d) Angka melanjutkan

Persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah menyelesaikan jenjang sebelumnya.

e) Ketersediaan infrastruktur pendidikan

Jumlah dan kondisi bangunan sekolah, fasilitas pendidikan dan sumber daya lain yang tersedia untuk mendukung proses belajar-mengajar.

2.2.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan

Menurut (Aini dkk, 2018:6), tingkat pendidikan memiliki dampak yang luas dan signifikan terhadap kesejahteraan baik secara pribadi maupun masyarakat yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, kesehatan dan stabilitas sosial.

Berikut beberapa penjelasan lebih rinci mengenai pengaruh tersebut:

a) Peningkatan ekonomi dan pendapatan

Pendidikan yang lebih tinggi umumnya berhubungan dengan akses kepekerjaan yang lebih baik dan penghasilan yang lebih tinggi dengan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, dimana individu memiliki

kesempatan untuk bekerja disektor-sektor yang lebih produktif dan mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil yang berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan keluarga dan mengurangi angka kemiskinan di masyarakat.

b) Pengurangan pengangguran

Orang yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan pasar kerja, seperti beradaptasi dengan teknologi baru atau bekerja dibidang yang lebih kompleks. Dimana mereka juga lebih fleksibel dalam mencari pekerjaan diberbagai sektor yang membantu mengurangi tingkat pengangguran secara keseluruhan di masyarakat.

c) Peningkatan kesehatan

Pendidikan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, akses layanan kesehatan dan pengetahuan tentang pencegahan penyakit. Dimana masyarakat yang berpendidikan lebih cenderung melakukan pilihan-pilihan yang mendukung kesehatan seperti nutrisi yang baik, olahraga dan memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan dampaknya bisa meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup menjadi lebih tinggi.

d) Penurunan tingkat kriminalitas

Pendidikan berperan dalam meningkatkan kesadaran hukum dan etika yang secara tidak langsung membantu mengurangi tingkat kriminalitas. Dimana individu yang berpendidikan lebih cenderung memahami konsekuensi dari perilaku yang melanggar hukum dan lebih memilih cara-cara yang sah dalam menyelesaikan masalah ztzu memenuhi kebutuhan mereka.

e) Mengurangi ketidaksetaraan

Pendidikan dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Dimana akses ke pendidikan yang merata diantara berbagai kelompok sosial, ekonomi dan gender membantu memastikan bahwa semua individu memiliki peluang yang setara untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga mengurangi kesenjangan dalam pendapatan dan peluang.

2.3 Pekerjaan

2.3.1 Definisi Pekerjaan

Menurut (KBBI, 2003), Pekerjaan berasal dari kata dasar “kerja”. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah dan bisa juga diartikan sebagai suatu proses untuk mencari mata pencaharian, atau dalam kata lain kerja berarti

perbuatan dalam melakukan sesuatu atau sesuatu yang dikerjakan untuk mencari nafkah atau sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia.

Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan tersier.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada dasarnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi tercapainya tujuan-tujuan itu individu terdorong melakukan suatu aktifitas yang disebut kerja.

Menurut (Echols dan Shadily, 2010), Pekerjaan dalam bahasa Inggris ialah “*work*” sedangkan pekerja, karyawan atau buruh berarti “*worker*”. Istilah yang hampir sama dengan pekerjaan ialah mata pencaharian (*living*) atau penghidupan (*livelihood*).

Pengertian pekerjaan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan dalam Pasal 1 angka 2 menentukan bahwa Tenaga kerja adalah *setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat*. Sedangkan, dalam Pasal 1 angka 3 menentukan bahwa pekerja/buruh adalah *setiap orang yang bekerja dalam menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain*.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan dan mendapatkan upah atau imbalan lain atau sebagai sebuah kegiatan

aktif yang dilakukan oleh manusia yang digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya atau dalam kata lain pekerjaan merupakan bagian penting dari kehidupan individu, sebab suatu aspek kehidupan yang memberikan status pada individu.

2.3.2 Konsep Pekerjaan dalam islam

Menurut (Munif, 2020:59-66), Istilah pekerjaan dalam bahasa arab terdapat beberapa arti dan istilah, seperti *al-af'al* (pekerjaan), *al-a'mal* (pekerjaan), *al-kasb* (usaha). Dimana menurut pandangan Islam, pengertian kerja bukanlah hanya kemampuan, profesi, penyelenggaraan industri dan berniaga saja, akan tetapi meluas pada pekerjaan dan jasa yang dikerjakan untuk memperoleh upah, baik itu pekerjaan fisik atau pikiran yang dilakukan untuk perseorangan, organisasi ataupun untuk negara.

Sedangkan pekerjaan menurut al-Qur'an maupun Hadits merupakan bidang usaha atau lapangan profesi yang akan dipilih oleh seseorang untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup sendiri ataupun keluarganya.

Islam merupakan 'aqidah, syari'at dan 'amal. Amal dapat meliputi ibadah, ketaatan serta kegiatan dalam usaha mencari rizki untuk mengembangkan produksi dan kemakmuran. Oleh karena itu

Allah SWT menyuruh atau memerintahkan umat manusia untuk bekerja dan berusaha di muka bumi ini agar memperoleh rizki.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Berdasarkan ayat di atas, menunjukkan bahwa Islam mendidik para pengikutnya agar cinta bekerja serta menghargai pekerjaan sebagai kewajiban manusia dalam kehidupannya, dimana Islam menganjurkan supaya bekerja, karena bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat ummat.

2.3.3 Indikator Pekerjaan

Indikator pekerjaan adalah metode yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja karyawan dalam pekerjaannya, dimana indikator kinerja karyawan dapat mencakup beberapa hal yang terukur yaitu sebagai berikut:

- a) Produktivitas Kerja

Mengukur jumlah output atau hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan dalam periode tertentu, dimana produktivitas menunjukkan seberapa efisien karyawan bekerja baik dari segi kuantitas maupun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

b) Kualitas Kerja

Menilai Tingkat akurasi dan kesempurnaan dari pekerjaan yang dilakukan, dimana kualitas kerja ini dapat diukur melalui tingkat kesalahan, jumlah revisi atau feedback yang diterima dari atasan, rekan kerja ataupun klien.

c) Kreativitas dan inovasi

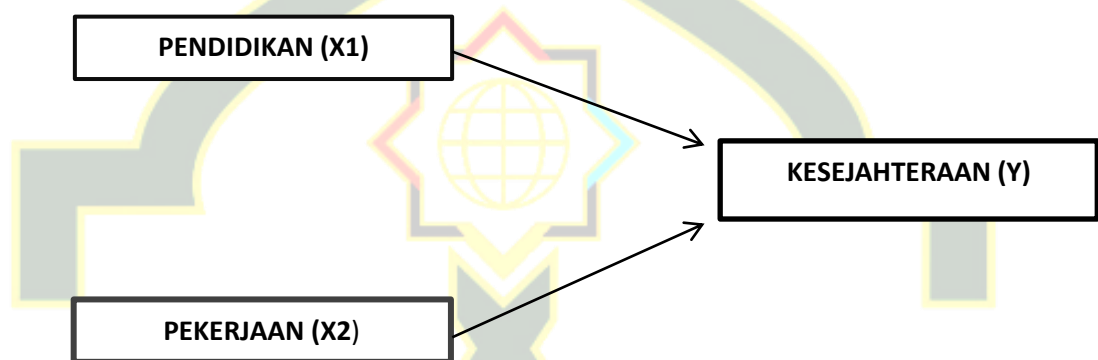
Mengukur kontribusi karyawan dalam memberi ide baru, solusi kreatif atau inisiatif yang meningkatkan efisiensi atau efektifitas pekerjaan, dimana kreativitas sangat penting dalam lingkungan kerja yang kompetitif dan membutuhkan inovasi.

2.4 Penelitian Relevan

No	Nama peneliti/tahun	Judul	Penerbit	Hasil penelitian
1.	K. Fadli dan D.A.N Fahimah/2021	Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Gaya hidup terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19..	Jurnal <i>Education and Development</i> Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.	Pada penelitian ini, Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial pada masa pandemi Covid-19.
2.	Refilda dan J. Kanedi/2024	Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap kesejahteraan masyarakat di Kanagarian Sungai Naniang Kabupaten Lima Puluh Kota.	Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen	Pada penelitian ini terdapat pengaruh positif antara pendidikan dan motivasi kerja terhadap kesejahteraan.
3.	Andi Alimuddin /2022	Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa waci	Jurnal Ilmiah Ekonometri ks (JIE).	Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang berkontribusi tinggi antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan.

		Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara.		
--	--	--	--	--

2.5 Kerangka Konseptual



Keterangan:

→ Sebagai simbol mempengaruhi secara parsial variabel X1 dan X2 terhadap Y.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian dan ditulis dalam kalimat pernyataan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah disusun, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda. Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

HO : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Muda.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Pada pendekatan penelitian kuantitatif penulis akan menggunakan metode penelitian Quisioner dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan mudah untuk dianalisis.

3.2 Ruang lingkup dan Lokasi penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Tanjung Muda dengan lokasi penelitian di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional

3.3.1 Variabel penelitian

Apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. variabel terikat dan variabel bebas merupakan dua variabel penelitian. menurut Burhan Bungin Suatu variabel dikatakan dependen jika bergantung pada variabel lain, dan independen jika tidak bergantung pada variabel lain.

a) Variabel Independen (*Independent Variable*)

Setiap variabel baik positif maupun negatif berdampak pada variabel terikat (terikat) disebut sebagai variabel bebas. Berikut ini adalah variabel independen dalam penelitian ini :

1. Tingkat Pendidikan (X1)
2. Pekerjaan (X2)

b) Variabel Dependen (*Dependen Variable*)

variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain, yang nilainya dapat berubah-ubah dan disebut sebagai variabel terikat atau variabel respon, variabel respon dilambangkan dengan Y yang merupakan nama lain dari variabel keterikatan. Adapun variabel keterikatan dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan.

3.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang yang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang “Pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda” maka definisi operasional yang dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a) Pendidikan

Menurut (KBBI, 2002:3), pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran atau pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, dengan kata lain pendidikan mempunyai pengertian suatu proses perubahan atau mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan atau proses perbuatan serta cara mendidik.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan dan mendapatkan upah atau imbalan lain atau sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia yang digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang

menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya atau dalam kata lain pekerjaan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebab aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat.

c) Kesejahteraan

Menurut (BKKBN, 2023), Kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki hubungan yang serasi. Selain itu, BKKBN juga mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu bentuk keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan baik yang bersifat dasar, sosial-psikologis maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas atau dalam kata lain Populasi adalah keseluruhan objek peneliti, adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang

berada di Desa Tanjung Muda yang berjumlah sebanyak 1.159 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut (Gulo, 2002), sampel sering juga disebut dengan “contoh” yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Adapun Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Menurut (Sugiyono, 2013) rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan, Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.

Berikut merupakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.159}{1+1.159(0,1)^2} \qquad n = \frac{1.159}{1+11,59}$$

$$n = \frac{1.159}{12,59} \qquad n = 92$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 92 orang.

3.5 Jenis Data

3.5.1. data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Dimana Data ini langsung penulis peroleh dari sumber yang meliputi seluruh masyarakat yang berusia 17-25 tahun yang berada didesa tanjung muda.

3.5.2. data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber seperti data yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah ataupun yang lainnya dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yg diperoleh dari Desa Tanjung Muda yaitu berupa data identitas (nama, tempat tanggal lahir, tingkat pendidikan, dan pekerjaan).

3.6 Sumber data

Sumber data yang akan penulis teliti dan dimanfaatkan adalah berupa orang dan materi. Orang yang akan dijadikan sumber data adalah

masyarakat Desa Tanjung Muda yang berumur 17-25 tahun, Sedangkan materi yang dijadikan sumber data adalah segala hal yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen, catatan-catatan yang berhubungan dengan kebutuhan dan keperluan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan data

3.7.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang tingkat pendidikan dan pengalaman kerja masyarakat yang berada didesa tanjung muda.

3.7.2 Quisioner

Quisioner adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden, selain itu Quisioner ini merupakan salah satu contoh pengumpulan data primer dalam penelitian.

3.7.3 Wawancara dan survei

Menurut (Sutrisno hadi, 1983) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat dan mendengar dengan telinga sendiri, Sedangkan Survei digunakan sebagai alat atau metode untuk memperoleh data dimana peneliti mengumpulkan

informasi dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner atau wawancara. Peneliti mengadakan survei untuk memperoleh informasi mengenai pengukuran pendapat, perilaku ataupun karakteristik mengenai tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pada masyarakat yang berada di desa tanjung muda.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Dalam Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Quisioner.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah suatu proses evaluasi dan validasi alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, Dengan tujuan untuk memastikan apakah instrumen tersebut akurat, konsisten dan valid sehingga hasil peneliti dapat dipercaya dan diandalkan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

3.9.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.9.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Aminatus , 2012), Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi.

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas dengan metode grafik normal Probability Plots berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Besarnya variabel Inflation Factor/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $VIF < 10$.
- b) Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai Tolerance $< 0,1$.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendiktesikannya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (apred) dengan residual (Sresid). Dasar analisis uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Uji regresi berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut

terhadap satu variabel terikat (Y). Model analisa regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kesejahteraan

a : Konstan

X₁ : Tingkat Pendidikan

X₂ : Pekerjaan

3.12 Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistik inferensial, yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

3.12.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%

dan degree of freedom (df) untuk menguji pengaruh $df = n - 2$, dapat dilihat nilai T tabel untuk menguji 2 (dua) pihak, selanjutnya ditetapkan nilai T hitung. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T = a.2 ; n - k - 1$$

Dimana:

a = Alpha

n = Jumlah populasi

k = Jumlah variabel independen

Adapun cara pengambilan keputusan berdasarkan T tabel adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.12.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen atau terikat. Sementara itu nilai F hitung dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = k; n - k$$

Dimana:

F = besarnya F hitung

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.12.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau

dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Adapun nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

Sedangkan dalam program SPSS nilai koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan oleh nilai *R Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya satu saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Kemudian nilai R^2 yang dihasilkan dikalikan 100%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Tanjung Muda adalah sebuah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Pada awalnya Desa Tanjung Muda merupakan pecahan atau pemekaran dari Desa Tanjung pada tahun 2002.

Luas wilayah Desa Tanjung Muda yaitu ± 380 ha. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Tanjung Muda mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar dari pada musim kemarau, hal ini disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah hutan lindung bukit barisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemuka adat Desa Tanjung Muda (hasan, 2025), beliau mengatakan bahwa:

Desa Tanjung Muda pada awalnya dikenal dengan sebutan Tanah Wilayah Rawang atau tanah yang menjolok kearah selatan dari Rawang. Dimana tanah tersebut merupakan tanah wilayah milik kekuasaan dari nenek Moyang Datuk Singarapi dan Datuk Cepati (Datuk Caya Cepati).

Adapun Batas-batas wilayah Desa Tanjung Muda yaitu:

4.1.1. Sebelah utara berbatas dengan Desa Tanjung

4.1.2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Bunga

4.1.3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Abu

4.1.4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedang

Sejak pemekaran dari Desa Tanjung, Desa Tanjung Muda telah mengalami enam kali pergantian kepala desa dimulai dari Pimpinan pejabat sementara bapak Abd. Rahman pada tahun 2001 sampai dengan pimpinan bapak Itarlis hingga saat ini. Pada masa pimpinan bapak Abd.Rahman Desa Tanjung Muda dibentuk lagi menjadi 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Bunga Karang, Dusun Air Mati dan Dusun Koto Panjang, tiap dusunnya terdiri dari 4 (empat) RT.

Berikut ini nama-nama yang pernah memimpin Desa Tanjung Muda:

Tabel 4.1

Nama-nama yang pernah memimpin Desa Tanjung Muda

No	Nama	Tahun menjabat
1.	Pjs. Abd Rahman	Tahun 2001 - 2002
2.	Susyanto Dpt	Tahun 2003 - 2008
3.	Gafaruddin	Tahun 2008 - 2013
4.	Susyanto Dpt	Tahun 2014 - 2020
5.	Pjs. Hamidi	Tahun 2020 - 2021
6.	Itarlis	Tahun 2022 – sekarang

Sumber : Desa Tanjung Muda, 2025

4.2. Analisis Deskriptif

4.2.1. Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Dalam variabel Tingkat Pendidikan, untuk mempermudah dalam penghitungan hasil kuesionernya, maka

kuesioner akan dimasukkan dalam variabel. Dalam variabel Tingkat Pendidikan pernyataan yang digunakan sebanyak 10 pernyataan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rata-Rata Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

No	Indikator	Skor					Indeks
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Saya sering terlibat dalam kegiatan sosial atau keorganisasian disekolah	38	36	8	16	0	4,23
		41,3 %	39,13 %	8,7 %	17,4 %	0 %	
2.	Saya merasa berpartisipasi dalam organisasi untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan saya	40	49	4	4	0	4,52
		43,5 %	53,3 %	4,34 %	4,34 %	0%	

3.	Saya merasa	24	43	23	6	0	4,05
	bahan bacaan	26,0	46,73	25%	6,52	0%	
	yang tersedia	8%	%		%		
	disekolah atau tempat baca lainnya sesuai dengan minat dan kebutuhan saya						
4.	Saya merasa	24	37	27	8	1	3,97
	kemampuan	26,0	40,21	29,3	8,7	1,08	
	literasi	8%	%	4%	%	%	
	mempengaruhi peluang saya dalam bekerja atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial						
5.	Saya	46	39	9	2	1	4,54
	mendapatkan dukungan yang besar dari teman atau keluarga	50%	42,4%	9,8 %	2,17 %	1,08 %	

	saya untuk menyelesaikan pendidikan saya						
6.	Saya sering berdiskusi dengan teman atau keluarga saya mengenai pelajaran dan tujuan pendidikan saya	39	42	9	7	0	4,39
		42,4 %	45,7%	9,8 %	7,6 %	0%	
7.	Keluarga saya mendukung saya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	48	35	6	5	2	4,45
		52,1 %	38,04 %	6,52 %	5,43 %	2,17 %	
8.	Saya memiliki sosok panutan yang berhasil dalam pendidikan	35	47	7	8	0	4,34
		38,0 %	51,08 %	7,60 %	8,7 %	0%	

	tinggi yang menjadi motivasi saya						
9.	Saya merasa puas dengan ketersediaan infrastruktur yang ada disekolah saya	30	35	14	17	0	3,97
		32,6	38,04	15,2	18,5	0%	
		0%	%	1%	%		
10	Saya menilai dengan baik atas ketersediaan infrastruktur yang disediakan disekolah saya	27	38	17	16	0	4,02
		29,3	41,30	18,5	17,4	0%	
		4%	%	%	%		
	Rata-rata						4,25

Sumber : Data primer yang diolah (2025)

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata keseluruhan dari pernyataan mengenai tingkat pendidikan adalah 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju mengenai pernyataan tingkat pendidikan. Untuk rata-rata setiap pernyataan, nilai paling tinggi dan responden sangat setuju didapat pada pernyataan kelima

sebesar 4,54 dengan pernyataan yaitu Saya mendapatkan dukungan yang besar dari teman atau keluarga saya untuk menyelesaikan pendidikan saya. dimana dukungan yang besar yang di peroleh dari teman ataupun keluarga berpengaruh terhadap pendidikan. Sedangkan untuk nilai terendah didapat pada pernyataan keempat dan kesembilan yaitu sebesar 3,97 dengan pernyataan literasi mempengaruhi peluang saya dalam bekerja atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial, Saya merasa puas dengan ketersediaan infrastruktur yang ada disekolah saya.

4.2.2. Variabel Pekerjaan (X2)

Dalam variabel Pekerjaan, untuk mempermudah dalam penghitungan hasil kuesionernya, maka kuesioner akan dimasukkan dalam variabel. Dalam variabel Pekerjaan ini pernyataan yang digunakan sebanyak 6 pernyataan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Rata-Rata Variabel Pekerjaan (X2)

No	Indikator	Skor					Indeks
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Kualitas hasil	31	42	16	7	0	4,18
	kerja saya sudah	33,7	45,6	17,4	7,60	0%	
	sesuai dengan	%	5%	%	%		

	standar yang sudah ditentukan perusahaan						
2.	Saya teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	37	54	3	2	1	4,51
		40,2	58,7	3,26	2,17	1,08	
		1%	%	%	%	%	
3.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	36	53	4	2	1	4,44
		39,1	57,6	4,35	2,17	1,08	
		3%	0%	%	%	%	
4.	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	30	37	19	9	1	4,06
		32,6	40,2	20,6	9,8	1,08	
		0%	1%	5%	%	%	
5.	Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru dalam	29	61	8	2	1	4,54
		31,5	66,3	8,7	2,17	1,08	
		2%	0%	%	%	%	

	karir atau pekerjaan						
6.	Cara berfikir saya	27	58	7	5	0	4,32
	selalu berorientasi terhadap masa depan karir atau pekerjaan saya	29,3	63,0	7,60	5,43	0%	
		4%	4%	%	%		
	Rata-rata						4,34

Sumber : Data primer yang diolah (2025)

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata keseluruhan dari pernyataan mengenai tingkat pendidikan adalah 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju mengenai pernyataan pekerjaan. Untuk rata-rata setiap pernyataan, nilai paling tinggi dan responden sangat setuju didapatkan pada pernyataan kelima sebesar 4,54 dengan pernyataan yaitu Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru dalam karir atau pekerjaan. Sedangkan untuk nilai terendah didapat pada pernyataan keempat yaitu sebesar 4,06 dengan pernyataan Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.

4.2.3. Variabel Kesejahteraan (Y)

Dalam variabel Kesejahteraan, untuk mempermudah dalam penghitungan hasil kuesionernya, maka kuesioner akan

dimasukkan dalam variabel. Dalam variabel Kesejahteraan ini pernyataan yang digunakan sebanyak 8 pernyataan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rata-Rata Variabel kesejahteraan (Y)

No	Indikator	Skor					Indeks
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Kurangnya	66	27	1	1	2	4,83
	ketersediaan	71,7	29,3	1,08	1,08	2,17	
	lapangan kerja membuat ekonomi saya menurun	4%	4%	%	%	%	
2.	Kebijakan	52	38	4	1	2	4,65
	pemerintah kurang efektif dalam mengatasi pengangguran	56,5	41,3	4,34	1,08	2,17	
3.	Kemampuan	44	48	3	1	1	4,60
	saya dalam	47,8	52,1	3,26	1,08	1,08	

	menganalisa pekerjaan semakin bertambah setelah mendapatkan pendidikan	2%	7%	%	%	%	
4.	Efisiensi dalam proses pekerjaan	39	46	10	1	1	4,47
	semakin tinggi setelah ada pendidikan	42,4%	50%	10,9%	1,08%	1,08%	
5.	Saya percaya bahwa gaya hidup sehat sangat penting untuk mencegah penyakit	58	36	2	1	0	4,80
		63,0	39,1	2,17	1,08	0%	
		4%	3%	%	%		
6.	Saya mengurangi atau menghindari kebiasaan buruk seperti merokok	58	32	6	0	1	4,75
		63,0	34,8	6,52	0%	1,08	
		4%	%	%	%	%	

	atau konsumsi alkohol untuk kesehatan saya						
7.	Saya merasa pekerjaan saya saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	37	43	13	4	1	4,40
		40,2	46,7	14,1	4,34	1,08	
		1%	3%	3%	%	%	
8.	Saya percaya bahwa pelatihan kerja dapat meningkatkan kesempatan saya dalam mendapatkan pekerjaan	38	46	10	4	0	4,47
		41,3	50%	10,8	4,34	0%	
		0%	10,8	9%	%		
Rata-rata							4,62

Sumber : Data primer yang diolah (2025)

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata keseluruhan dari pernyataan mengenai kesejahteraan adalah 4,62. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju mengenai pernyataan kesejahteraan. Untuk rata-rata setiap pernyataan, nilai paling tinggi

dan responden sangat setuju didapatkan pada pernyataan pertama sebesar 4,83 dengan pernyataan yaitu Kurangnya ketersediaan lapangan kerja membuat ekonomi saya menurun. Sedangkan untuk nilai terendah didapat pada pernyataan ketujuh yaitu sebesar 4,40 dengan pernyataan Saya merasa pekerjaan saya saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Daftar pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Sedangkan untuk mencari r tabel, peneliti melihat dari tabel dengan mengetahui terlebih dahulu derajat kebebasannya (*Degree of freedom*). Derajat kebebasan (*Degree of freedom*) dalam penelitian ini adalah $df = n - 2$. Jumlah responden adalah 92, jadi besarnya $df = 92 - 2 = 90$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). didapatkan r tabel sebesar 0,2050 atau 0,205. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
	n			

Tingkat pendidikan (X1)	D1	0,580	0,205	Valid
	D2	0,611	0,205	Valid
	D3	0,625	0,205	Valid
	D4	0,596	0,205	Valid
	D5	0,474	0,205	Valid
	D6	0,682	0,205	Valid
	D7	0,644	0,205	Valid
	D8	0,529	0,205	Valid
	D9	0,648	0,205	Valid
	D10	0,586	0,205	Valid
Pekerjaan (X2)	P1	0,629	0,205	Valid
	P2	0,710	0,205	Valid
	P3	0,625	0,205	Valid
	P4	0,745	0,205	Valid
	P5	0,767	0,205	Valid
	P6	0,723	0,205	Valid

Kesejahteraan (X3)	K1	0,592	0,205	Valid
	K2	0,462	0,205	Valid
	K3	0,680	0,205	Valid
	K4	0,683	0,205	Valid
	K5	0,603	0,205	Valid
	K6	0,547	0,205	Valid
	K7	0,486	0,205	Valid
	K8	0,582	0,205	Valid

Sumber data : Output SPSS

2) Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu statistik SPSS dapat diketahui sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,857	24

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,856, dimana jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka indikator dari variabel tingkat pendidikan, pekerjaan dan kesejahteraan dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan kejenjang selanjutnya.

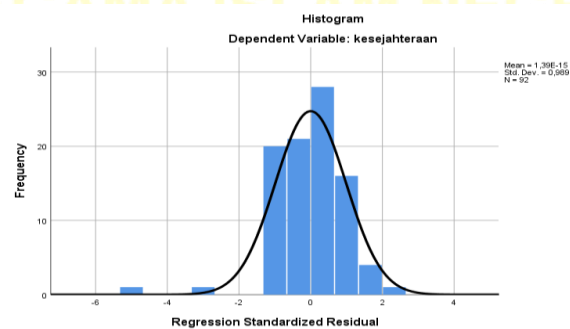
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah terdistribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Beberapa grafik yang digunakan untuk melihat normalitas yaitu grafik Histogram dan *Probability plot*.

Adapun grafik histogram distribusi normal yaitu sebagai berikut:

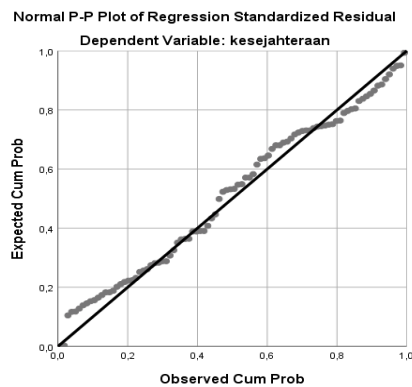
Gambar 4.1
Histogram normalitas



Grafik Histogram diatas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal, dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *probability plot* distribusi normal yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
probability plot normalitas



Berdasarkan grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitaran garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai toleransi atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar dari 0,05, maka multikolinearitas dapat dianggap signifikan secara statistik.

Adapun hasil uji Multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,491	2,901		7,409	,000		
	Tingkat pendidikan	,145	,072	,222	2,029	,045	,750	1,333
	pekerjaan	,306	,116	,289	2,640	,010	,750	1,333

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber data : Output SPSS

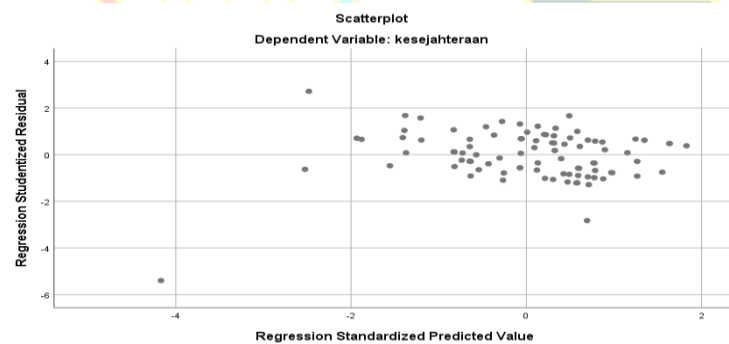
3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$.

Tabel 4.8
Hasil Uji analisis Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,491	2,901		7,409	,000		
	Tingkat pendidikan	,145	,072	,222	2,029	,045	,750	1,333
	pekerjaan	,306	,116	,289	2,640	,010	,750	1,333

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber data : Output SPSS

Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = 21.491 + 0.145 X_1 + 0.306 X_2 + e$$

Yang memiliki arti sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta $a = 21.491$ artinya jika variabel tingkat pendidikan dan pekerjaan tidak dimasukkan dalam penelitian, maka kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda masih meningkat 21.491%.

- b) Nilai koefisien $b_1 = 0.145$ artinya jika variabel tingkat pendidikan ditingkatkan lebih baik lagi (seperti pengadaan pelatihan atau pengembangan minat serta penyediaan tempat pendidikan atau belajar bagi siswa ataupun mahasiswa diluar jam sekolah/kuliah) maka kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda akan meningkat sebesar 0.145% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant.
- c) Nilai koefisien $b_2 = 0.306$ artinya jika variabel pekerjaan ditingkatkan 1% lebih baik lagi (seperti penyediaan lapangan pekerjaan yang banyak dan layak untuk masyarakat serta adanya peningkatan upah) maka kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Muda akan meningkat 0.306% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant.

4.3.4. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan ketentuan yang diberlakukan sebagai berikut:

- a) Jika nilai T hitung $< T$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa

secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,491	2,901		7,409	,000
	Tingkat pendidikan	,145	,072	,222	2,029	,045
	Pekerjaan	,306	,116	,289	2,640	,010

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a) Pengujian hipotesis pertama

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,029 >$ T tabel $1,987$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y).

b) Pengujian hipotesis kedua

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,640 > T$ tabel $1,987$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pekerjaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, dengan ketentuan yang di berlakukan adalah sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,752	2	113,376	10,961	,000 ^b
	Residual	920,553	89	10,343		
	Total	1147,304	91			
a. Dependent Variable: Kesejahteraan						
b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Tingkat pendidikan						

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $10,961 > f$ tabel $3,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan pekerjaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,180	3,21610
a. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Tingkat pendidikan				

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R-square yang nilainya sebesar 0,198 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel tingkat pendidikan (X1) dan pekerjaan (X2) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kesejahteraan (Y) adalah sebesar 198% dengan sisnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

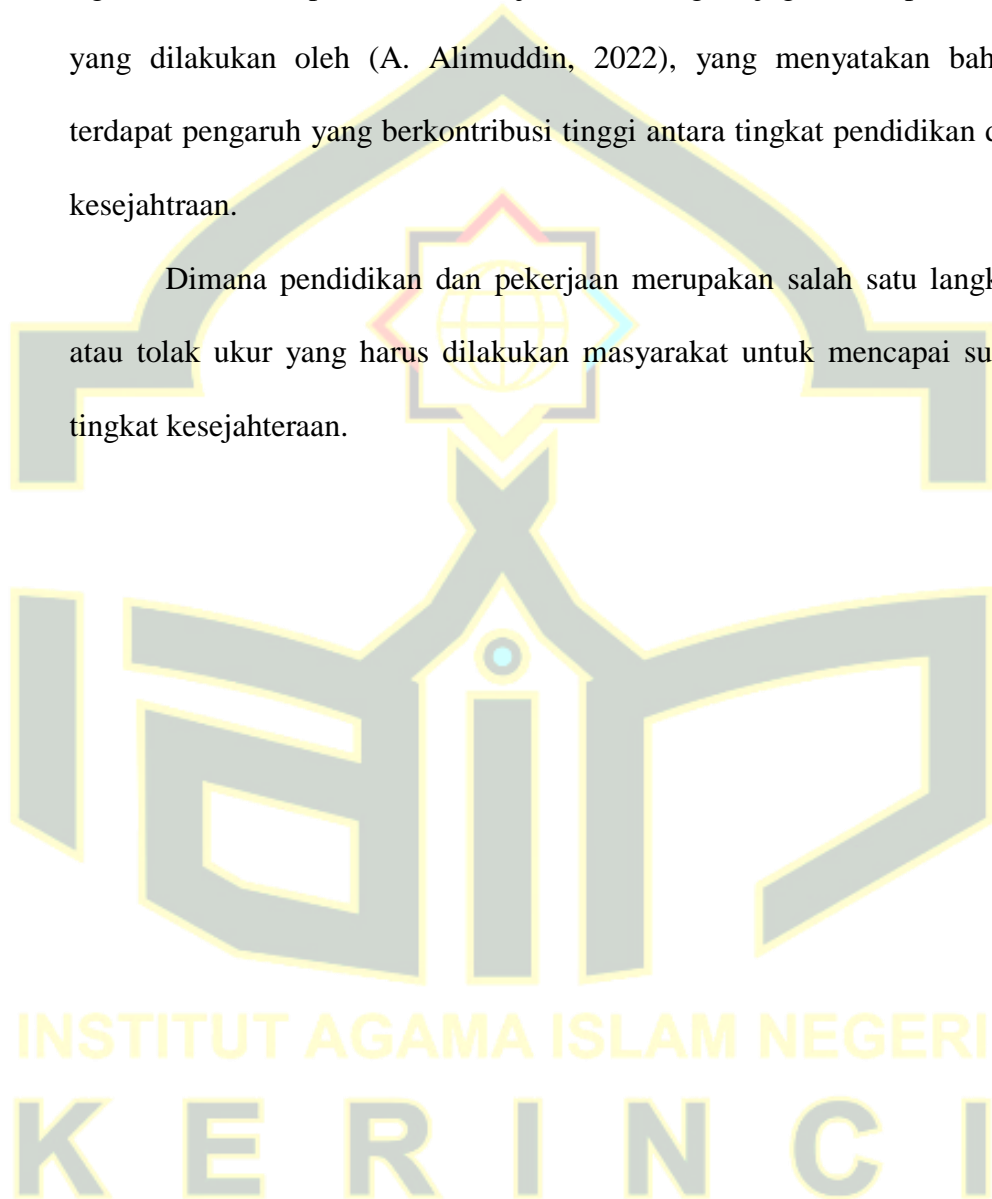
4.4.Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Muda, dimana diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kesejahteraan (Y) yaitu sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,029 > T$ tabel $1,987$, maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan nilai signifikan untuk variabel pekerjaan (X2) terhadap variabel kesejahteraan (Y) yaitu sebesar $0,010 < 0,05$ dengan nilai T hitung $2,640 > T$ tabel $1,987$, maka dapat disimpulkan bahwa secara persial X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) dan variabel pekerjaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y).

Dimana hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Refilda & Kanedi, 2024), yang menyatakan bahwa pendidikan dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan, begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. Alimuddin, 2022), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berkontribusi tinggi antara tingkat pendidikan dan kesejahteraan.

Dimana pendidikan dan pekerjaan merupakan salah satu langkah atau tolak ukur yang harus dilakukan masyarakat untuk mencapai suatu tingkat kesejahteraan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh secara signifikan antara tingkat pendidikan (X1) dan pekerjaan (X2) terhadap kesejahteraan (Y) masyarakat di Desa Tanjung Muda.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a) Untuk Pemerintahan Desa Tanjung Muda, Peneliti menyarankan pihak pemerintahan untuk menghimbau kepada masyarakatnya terkhusus pada masyarakat yang belum atau yang masih menempuh pendidikan akan pentingnya pendidikan untuk masa depan, selain itu peneliti juga menyarankan kepada pihak pemerintahan desa untuk memperhatikan secara serius pendidikan yang ada di desa baik dari fasilitas sekolahnya maupun kompetensi gurunya.
- b) Untuk masyarakat, peneliti mengajak khususnya masyarakat yang masih menempuh dunia pendidikan maupun masyarakat yang anaknya masih menempuh dunia pendidikan untuk mensupport segala kegiatan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Alimuddin. (2022). pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan didesa wacikecamatan maba selatan kabupaten halmahera timur provinsi maluku utara. *journal ilmiah ekonometrick* .
- A. Sofian, A. Clarissa dkk. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia.
- Adam Sofia, Alvina Clarissa, dkk. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ahmad Tafsir. (2000). *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Warson al-Munawir. (1994). *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Aini dkk. (2018:6). Pengaruh Tingkat pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di kelurahan kesatrian kota malang. *E-Journal Technomedia*, 06.
- Al-Qaradlawi. (1982). *Musykilatul Fakri Wa Kaifa'alajahal Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Aminatus, Suprianik dkk. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jawa timur: Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI).
- Arifin. (2003). *Ilmu pendidikan islam: tinjauan teoritis dan praktik berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, Hasan. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- BKKBN. (2011). *Definisi kesejahteraan, indikator kesejahteraan dan pendataan keluarga*. Retrieved oktober 22, 2024, from kampungkb.bkkbn.go.id: kampungkb.bkkbn.go.id
- D. Sabri, M. Adam dkk. (2024). *Manajemen SDM Dalam Konteks Perencanaan Pembangunan*. Banda Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.
- E.N. Aini, I. Isnaini dkk. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. *Technomedia Journal (TMJ)*.

- Echols dan Shadily. (2010). *Kamus Inggris- Indonesia:Definisi Pekerjaan*. Jakarta: Gramedia.
- Erna widodo & mukhtar. (2000). *konstruksi kearah penelitian deskriptif*. Yogyakarta.
- Faisal basri dan haris Munandar. (2009). Lanskap ekonoI indonesia. In *Kajian dan renungan terhadap masalah-masalah struktural, transformasi baru dan prospek perekonomian indonesia* (p. 451). Jakarta: Kencana.
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- H.A.W.Widjajo. (2010). *Otonomi desa: merupakan otonomi yang asli, bulat dan utuh*. Jakarta: Raja grafindo.
- Hasan, S. (2025, Januari 31). Pemuka Adat Desa Tanjung Muda, wawancara. (N. Afrianti, Interviewer)
- Hasibuan dkk. (2023). *sejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM dimasa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Nomor Ekspemlar Mutu (NEM).
- Hidayat dan Abdillah. (2019:23). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Husaini U & Purnomo S. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. (1992). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- KBBI. (2002:3). *Definisi Pendidikan* . Jakarta: Balai Pustaka.
- M.Arifin. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam;Tinjauan teoritis dan Praktik Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M.Yusuf Al- Qaradlawi. (1982). *Musykilatul Fakri Wa Kaifa 'alajahal Islam*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Miarso & Yusuf Hadi. (2004). *Menyemai benih Teknologi pendidikan*. Jakarta: Prenanda media.
- Muhammad al-Hufy. (1978). *Akhlag Nabi Muhammad SAW Keluhuran dan Kemuliaannya, Alih Bahasa Masdar Helmy dan Abdul Kholiq Anwar*. Jakarta: Bulan Bintang.


- Munif. (2020:59-66). Pentingnya seorang laki-laki dalam mencari nafkah untuk ekonomi keluarga menurut islam. *E-Jurnal Ekonomi syariah*, 59-66.
- Qaradlawi. (2003). *Musykilatul Fakri Wa Kaifa'alajahal Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Quraish shihab. (1996). *Wawasan alquran;Tafsir Maudhlui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Rahman,Abdul. (2018). Identifikasi strategi Peningkatan Kesejahteraan masyarakat diKecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *E-Journal Manajemen Pembangunan*, 20-21.
- Rahmat hidayat & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan. In *Ilmu Pendidikan; Konsep, Teori dan Aplikasinya* (p. 23). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Refilda & Kanedi. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap kesejahteraan masyarakat dikanagarian sumgai naniang kabupaten lima puluh kota. *Journal Ekonomi,akutansi dan Manajemen*.
- Rodiyah. (2013). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press (IJP).
- Sofia dkk. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS- Statistics Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sutrisno hadi. (1983). *methodology resarch*. yogyakarta: YPPF Universitas Gajah Mada.
- Sutrisno hadi. (1983). *Metodelogy Research*. Yogyakarta: YPPF UGM.
- T. Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teguh, N. M. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan dan Hubungan Antar Karyawan Terhadap Kinerja Mantri Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) . *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.

Wahab. (2020:103). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *E-Jurnal Masharif al-Syariah*, 103.

Widjajo. (2010). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo.



LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JL. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
 Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/143.135/SK/2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
 3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:

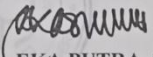
Nama	: Wiyen Mailindra, M.Si
NIP	: 199205032020121007
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata/ III c
Jabatan	: Dosen

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama	: NIA AFRIANTI
NIM	: 2110402018
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Topik/Judul	: Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Kesejahteraan di Desa Tanjung Muda

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungai Penuh
 Pada tanggal, 10 Oktober 2024
 DEKAN,


Dr. EKA PUTRA, S.H., M.Pd.
 NIP.196412252000031007



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Nomor Sungai Penuh Provinsi Jambi
 Telp/Fax. (0748) 22162

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B/000.9.2/ 09 /I/2025/Kesbangpol-2

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh.

Menimbang : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Kerinci Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Nomor In.31/D.4/PP.00.9/373.121/2024 Tanggal 14 Oktober 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Atas Nama Walikota Sungai Penuh memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **NIA AFRIANTI**
- b. Jabatan : **MAHASISWI**
- Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Kesejahteraan di Desa Tanjung Muda.**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 9 Januari 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
 Kabid Politik Dalam Negeri dan Ormarkes,



A. Marono, S.Pd
 Penata Tk I/ III d
 NIP 197703092010011008

Tembusan:

1. Walikota Sungai Penuh
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Kepala Desa Tanjung Muda Kecamatan Hamparan Rawang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci
5. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 2

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIDESA TANJUNG MUDA**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Saudara/i Ditempat

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN

KERINCI, saya

Nama : NIA AFRIANTI

Nim : 2110402018

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mohon kesedian saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka. Daftar pernyataan ini untuk keperluan penelitian sabagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang S1, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN KERINCI. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban saudara/i yang di berikan akan membantu saya, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang saya lakukan.

Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pernyataan atau kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang saya ajukan dan jawablah seluruh pernyataan dengan jujur.
3. Berikan tanda Checklist (✓) atau silang (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dengan kondisi saudara/i. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Contoh Pengisian Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya	✓				

4. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong

B. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Umur :



Pernyataan seputar Kesejahteraan (Y)

1. Pengangguran

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Kurangnya ketersediaan lapangan kerja membuat ekonomi saya menurun					
2.	Kebijakan pemerintah kurang efektif dalam mengatasi pengangguran					

2. Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Kemampuan saya dalam menganalisa pekerjaan semakin bertambah setelah mendapatkan					

	pendidikan					
2.	Efisiensi dalam proses pekerjaan semakin tinggi setelah ada pendidikan					

3. Kesehatan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa gaya hidup sehat sangat penting untuk mencegah penyakit					
2.	Saya mengurangi atau menghindari kebiasaan buruk seperti merokok atau konsumsi alkohol untuk kesehatan saya					

4. Ketenagakerjaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa pekerjaan saya saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan saya					
2.	Saya percaya bahwa pelatihan kerja dapat meningkatkan kesempatan saya dalam mendapatkan pekerjaan					

Pernyataan seputar Tingkat Pendidikan (X1)

1. Angka partisipasi sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sering terlibat dalam kegiatan					

	sosial atau keorganisasian disekolah					
2.	Saya merasa berpartisipasi dalam organisasi untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan saya					

2. Angka melek huruf

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa bahan bacaan yang tersedia disekolah atau tempat baca lainnya sesuai dengan minat dan kebutuhan saya					
2.	Saya merasa kemampuan literasi mempengaruhi peluang saya dalam bekerja atau berpartisipasi dalam					

	kegiatan sosial					
--	-----------------	--	--	--	--	--

3. Angka kelulusan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mendapatkan dukungan yang besar dari teman atau keluarga saya untuk menyelesaikan pendidikan saya					
2.	Saya sering berdiskusi dengan teman atau keluarga saya mengenai pelajaran dan tujuan pendidikan saya					

4. Angka melanjutkan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS

1.	Keluarga saya mendukung saya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi					
2.	Saya memiliki sosok panutan yang berhasil dalam pendidikan tinggi yang menjadi motivasi saya					

5. Ketersediaan infrastruktur pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan ketersediaan infrastruktur yang ada disekolah saya					
2.	Saya menilai dengan baik atas ketersediaan infrastruktur yang disediakan disekolah saya					

Pekerjaan (X2)

1. Produktivitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Kualitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan					
2.	Saya teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan					

2. Kualitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya					

	<p>2. Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan</p>					
--	--	--	--	--	--	--

3. Kreativitas dan inovasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	<p>Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru dalam karir atau pekerjaan</p>					
2.	<p>Cara berfikir saya selalu berorientasi terhadap masa depan karir atau pekerjaan saya</p>					

LAMPIRAN 3

TABULASI KUESIONER
TINGKAT PENDIDIKAN (X1)

No Respn	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2	2	3	2	5	5	5	5	4	4	4	39
3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	45
6	2	4	3	3	5	4	5	5	4	4	39
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
8	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	35
9	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
10	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
12	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
14	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	41
15	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
18	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	37
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
20	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	39
21	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	36
22	2	4	3	2	5	2	1	3	2	2	26
23	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
24	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	41
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
26	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	43
27	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	45
28	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	44
29	2	2	4	3	5	4	5	4	4	4	37
30	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	38
31	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	39
32	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
33	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	39

34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
35	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
37	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	33
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
39	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	27
40	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25
41	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	33
42	5	5	3	2	2	2	2	4	2	2	29
43	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	35
44	4	4	3	3	4	4	4	5	2	2	35
45	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	27
46	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	44
47	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	43
48	5	5	3	4	5	5	5	5	2	2	41
49	2	2	2	3	4	4	4	5	3	2	31
50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
51	4	4	4	3	4	5	5	5	3	2	39
52	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
53	2	3	3	3	4	5	5	5	2	2	34
54	5	5	4	3	5	5	5	5	2	3	42
55	5	5	3	2	4	5	5	4	2	2	37
56	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	35
57	2	4	2	5	5	5	5	5	2	2	37
58	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	41
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
60	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
61	5	5	4	3	1	3	4	4	5	5	39
62	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	39
63	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
64	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
65	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45
66	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
68	5	5	2	4	4	3	3	4	4	5	39
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
70	4	4	2	4	5	2	3	4	4	4	36
71	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
72	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	41
73	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
74	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	38

75	3	4	5	5	5	4	4	5	2	3	40
76	4	4	3	4	5	5	2	5	2	3	37
77	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
78	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
79	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
80	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	44
81	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	46
82	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
83	3	5	4	5	5	4	3	3	5	3	40
84	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	46
85	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
86	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	41
87	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	45
88	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
89	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	43
90	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	42
91	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	44
92	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	46

TABULASI KUESIONER

PEKERJAAN (X2)

No Respn	Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	5	5	5	5	29
2	4	4	4	4	5	4	25
3	5	3	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	4	26
5	4	4	4	3	4	5	24
6	4	4	5	4	4	4	25
7	4	5	5	4	4	5	27
8	4	5	4	5	3	4	25
9	4	5	5	4	4	4	26
10	4	4	5	5	4	4	26
11	4	5	4	4	4	4	25
12	4	5	3	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	5	4	5	5	28
15	4	4	4	5	4	5	26

16	4	3	5	4	4	4	24
17	5	5	4	5	5	5	29
18	3	3	5	3	4	4	22
19	5	5	4	4	4	4	26
20	2	4	4	4	4	4	22
21	4	4	4	4	3	4	23
22	4	1	1	1	1	2	10
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	4	4	4	4	4	23
25	2	3	4	5	4	4	22
26	3	5	5	4	5	5	27
27	5	5	5	4	5	5	29
28	4	5	5	4	4	5	27
29	3	4	4	4	4	4	23
30	2	2	3	2	2	2	13
31	4	5	5	3	5	5	27
32	4	5	4	5	4	5	27
33	3	4	4	4	4	5	24
34	2	4	4	4	4	4	22
35	4	4	4	3	4	4	23
36	3	4	4	4	4	4	23
37	4	4	4	3	3	4	22
38	4	4	4	2	4	4	22
39	4	5	4	2	4	4	23
40	4	4	4	2	4	4	22
41	4	4	4	2	3	4	21
42	3	4	4	3	4	5	23
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	4	4	3	4	4	23
45	2	4	3	2	3	4	18
46	3	4	4	2	4	3	20
47	3	4	4	3	4	4	22
48	5	5	5	3	5	5	28
49	3	4	4	3	4	4	22
50	5	5	5	3	4	4	26
51	3	4	4	3	4	4	22
52	4	4	5	4	4	4	25
53	3	4	4	3	2	2	18
54	3	4	4	3	4	4	22
55	4	4	4	2	4	4	22
56	4	4	4	3	4	2	21

57	2	4	4	2	4	3	19
58	3	4	4	3	4	4	22
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	3	4	27
61	5	5	5	3	4	4	26
62	5	5	5	5	4	3	27
63	4	4	3	4	4	4	23
64	4	3	5	5	5	4	26
65	5	5	4	4	4	3	25
66	4	4	5	5	5	5	28
67	4	4	3	4	4	4	23
68	4	5	5	5	5	5	29
69	4	4	2	4	3	2	19
70	5	5	4	5	5	5	29
71	4	3	4	3	4	4	22
72	5	5	4	5	5	5	29
73	4	5	3	4	5	5	26
74	5	4	4	5	5	5	28
75	5	4	5	5	5	4	28
76	5	5	3	5	5	5	28
77	3	5	4	4	4	4	24
78	5	5	5	5	4	5	29
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	3	5	5	5	28
81	5	4	4	4	4	4	25
82	3	5	3	4	5	5	25
83	4	5	4	5	4	4	26
84	4	4	4	5	4	4	25
85	3	4	4	4	5	5	25
86	4	4	5	5	4	4	26
87	5	5	4	4	4	3	25
88	5	4	4	5	4	3	25
89	5	5	4	4	4	4	26
90	5	4	5	4	5	4	27
91	5	5	5	5	3	4	27
92	5	4	5	4	5	4	27

TABULASI KUESIONER

KESEJAHTERAAN (Y)

No Respn	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	39
2	5	4	5	4	5	5	5	4	37
3	4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	5	5	4	5	5	5	5	4	38
5	5	4	5	5	5	5	3	5	37
6	5	4	4	4	5	5	4	4	35
7	5	4	5	5	5	5	5	5	39
8	5	3	4	2	5	5	5	4	33
9	4	3	4	4	5	4	4	5	33
10	4	4	4	5	4	4	4	4	33
11	4	5	4	4	4	5	4	5	35
12	5	4	5	5	5	5	5	4	38
13	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14	4	4	4	4	5	4	5	3	33
15	4	4	5	4	4	4	4	5	34
16	4	4	4	4	4	5	4	4	33
17	5	4	5	5	5	5	5	5	39
18	5	5	5	5	4	5	3	5	37
19	5	5	5	5	4	3	3	4	34
20	4	4	4	4	4	5	4	4	33
21	4	4	5	3	5	5	3	5	34
22	2	1	1	1	2	1	3	2	13
23	4	4	4	5	5	5	3	5	35
24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	5	5	3	4	5	4	5	4	35
26	1	1	4	4	5	5	5	2	27
27	4	4	4	4	5	5	5	5	36
28	5	5	4	4	5	5	5	5	38
29	4	4	4	3	4	4	4	4	31
30	5	5	5	4	5	5	5	5	39
31	4	3	5	5	5	5	5	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	5	33
33	5	3	4	4	5	5	2	4	32
34	4	5	4	4	4	5	2	5	33

35	5	4	4	4	4	4	4	4	33
36	5	2	4	4	4	5	4	4	32
37	5	5	4	5	5	5	4	2	35
38	5	4	4	4	4	4	4	4	33
39	5	4	4	4	4	4	3	3	31
40	5	4	4	4	4	4	5	4	34
41	5	5	4	5	4	4	4	5	36
42	5	5	3	3	5	5	2	5	33
43	5	4	4	4	4	4	3	4	32
44	5	5	4	4	4	4	4	4	34
45	5	4	2	3	5	5	1	4	29
46	4	5	4	4	5	5	3	4	34
47	5	4	5	5	5	5	5	5	39
48	5	3	5	5	5	5	5	5	38
49	5	5	5	5	5	5	4	4	38
50	5	5	5	5	5	4	4	4	37
51	5	5	5	4	4	5	4	4	36
52	4	4	5	4	4	4	4	4	33
53	5	5	4	4	4	5	4	3	34
54	5	4	4	5	5	4	5	5	37
55	5	4	4	3	5	5	4	4	34
56	5	5	5	5	5	5	4	4	38
57	5	4	4	4	5	5	4	4	35
58	5	3	5	5	5	5	5	5	38
59	5	4	5	5	5	5	5	5	39
60	5	2	5	5	5	5	5	5	37
61	5	5	5	5	5	5	4	5	39
62	5	1	5	5	5	5	5	5	36
63	5	5	5	5	4	4	5	5	38
64	5	5	5	5	5	5	4	4	38
65	5	5	5	3	4	3	4	4	33
66	5	4	5	5	5	5	5	5	39
67	4	4	5	4	4	4	4	3	32
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	5	4	3	5	5	3	5	34
70	4	5	5	5	5	3	5	5	37
71	4	4	3	5	5	5	5	5	36
72	5	5	5	4	5	4	5	4	37
73	5	4	4	5	4	5	4	4	35
74	5	5	5	4	3	4	3	4	33
75	5	5	4	4	5	5	4	5	37

76	5	5	5	5	5	5	5	4	39
77	4	5	4	4	5	5	5	5	37
78	3	5	4	4	5	4	5	4	34
79	4	4	4	3	4	4	5	4	32
80	5	4	5	4	5	5	3	3	34
81	5	5	4	5	5	5	5	5	39
82	5	5	5	5	3	4	4	4	35
83	5	5	5	3	5	5	5	5	38
84	4	4	5	3	4	3	4	5	32
85	5	5	4	4	4	3	4	3	32
86	4	5	4	5	4	5	5	5	37
87	5	5	5	5	5	4	4	8	41
88	5	5	4	3	4	5	2	4	32
89	5	5	5	5	5	4	5	4	38
90	5	5	5	5	4	3	4	3	34
91	5	5	4	4	4	5	4	3	34
92	5	5	4	5	4	5	4	2	34



LAMPIRAN 4

T tabel, F tabel dan R tabel untuk alpha 5% atau 0,05

Df=N-2	0,05	0,025
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985

df = N-2	1	2
80	3,96	3,11
81	3,96	3,11
82	3,96	3,11
83	3,96	3,11
84	3,95	3,11
85	3,95	3,10
86	3,95	3,10
87	3,95	3,10
88	3,95	3,10
89	3,95	3,10
90	3,95	3,10
91	3,95	3,10
92	3,94	3,10
93	3,94	3,09
94	3,94	3,09
95	3,94	3,09

df=N-2	0,1	0,05
80	0,1829	0,2172
81	0,1818	0,2159
82	0,1807	0,2146
83	0,1796	0,2133
84	0,1786	0,212
85	0,1775	0,2108
86	0,1765	0,2096
87	0,1755	0,2084
88	0,1745	0,2072
89	0,1735	0,2061
90	0,1726	0,205
91	0,1716	0,2039
92	0,1707	0,2028
93	0,1698	0,2017
94	0,1689	0,2006
95	0,168	0,1996

X1.10	Pearson Correlation	,260*	,283*	,271*	,297*	,010	,083	,133	,106	,799*	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,012	,006	,009	,004	,928	,430	,205	,313	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.TTL	Pearson Correlation	,580*	,611*	,625*	,596*	,474*	,682*	,644*	,529*	,648*	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Pekerjaan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.TTL
X2.1	Pearson Correlation	1	,388**	,262*	,406**	,297**	,203	,629**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,000	,004	,052	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	,388**	1	,334**	,405**	,452**	,466**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	,262*	,334**	1	,321**	,425**	,363**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,012	,001		,002	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	,406**	,405**	,321**	1	,447**	,406**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	,297**	,452**	,425**	,447**	1	,680**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	,203	,466**	,363**	,406**	,680**	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,052	,000	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.TTL	Pearson Correlation	,629**	,710**	,625**	,745**	,767**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.Kesejahteraan (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YTTL
Y1	Pearson Correlation	1	,410**	,366**	,327**	,209*	,279**	,013	,217*	,592**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,045	,007	,905	,038	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	,410**	1	,209*	,195	,029	,062	-,068	,155	,462**
	Sig. (2-tailed)	,000		,045	,063	,782	,558	,517	,139	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	,366**	,209*	1	,506**	,254*	,198	,344**	,302**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,045		,000	,015	,058	,001	,003	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	,327**	,195	,506**	1	,276**	,275**	,342**	,233*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,001	,063	,000		,008	,008	,001	,026	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	,209*	,029	,254*	,276**	1	,571**	,302**	,332**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,045	,782	,015	,008		,000	,003	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	,279**	,062	,198	,275**	,571**	1	,083	,230*	,547**
	Sig. (2-tailed)	,007	,558	,058	,008	,000		,429	,027	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	,013	-,068	,344**	,342**	,302**	,083	1	,151	,486**
	Sig. (2-tailed)	,905	,517	,001	,001	,003	,429		,152	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	,217*	,155	,302**	,233*	,332**	,230*	,151	1	,582**
	Sig. (2-tailed)	,038	,139	,003	,026	,001	,027	,152		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
YTTL	Pearson Correlation	,592**	,462**	,680**	,683**	,603**	,547**	,486**	,582**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

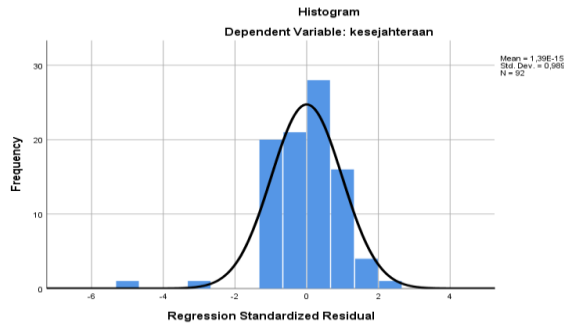
2. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,857	24

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 6

1. Uji normalitas

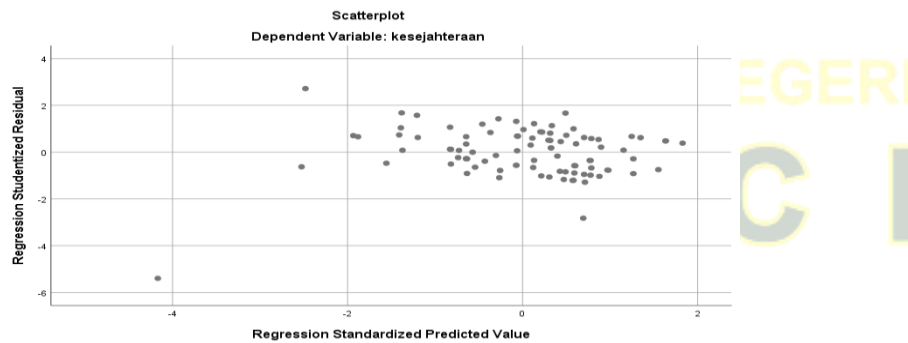


2. Uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,491	2,901		7,409	,000		
	Tingkat pendidikan	,145	,072	,222	2,029	,045	,750	1,333
	pekerjaan	,306	,116	,289	2,640	,010	,750	1,333

a. Dependent Variable: kesejahteraan

3. Uji heteroskedastisitas



RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : NIA AFRIANTI
Tempat/Tgl. lahir : Tanjung Muda, 06 Februari 2002
NIM : 2110402018
Alamat : Desa Tanjung Muda, Kec. Hamparan Rawang
No. WA : 085377996255
Email : afriantinia53@gmail.com
Nama Ayah : Zainal
Nama Ibu : Delli Yanti

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal
SD, tahun lulus : SDN 033/XI Tanjung Muda, 2015
SMP, tahun lulus : MTSN 02 Sungai Penuh, 2018
SMA, tahun lulus : SMAN 05 Sungai Penuh, 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
 Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/143.135/SK/2024

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
 3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : **Wiyen Mailindra, M.Si**
 NIP : 199205032020121007
 Pangkat/Golongan Ruang : Penata/ III c
 Jabatan : Dosen

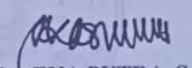
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **NIA AFRIANTI**
 NIM : 2110402018
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Topik/Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Kesejahteraan di Desa Tanjung Muda

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungai Penuh
 Pada tanggal, 10 Oktober 2024

DEKAN,


Dr. EKA PUTRA, S.H., M.PdI.
 NIP.196412252000031007

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.